

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data statistik, deskripsi, dan analisis data tentang pengaruh keterampilan guru memanfaatkan TIK dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik SMKN 46 Jakarta dengan menggunakan *blended learning* yang telah diolah dan diuraikan oleh peneliti, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara keterampilan guru memanfaatkan TIK terhadap hasil belajar peserta didik SMKN 46 Jakarta dengan menggunakan *blended learning*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi keterampilan guru dalam memanfaatkan TIK maka hasil belajar peserta didik juga semakin tinggi. Begitu sebaliknya, apabila keterampilan guru memanfaatkan TIK rendah maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan semakin menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik SMKN 46 Jakarta dengan menggunakan *blended learning*. Hal ini memiliki arti bahwa jika gaya mengajar guru yang semakin baik maka hasil belajar peserta didik juga akan semakin meningkat. Begitu sebaliknya, apabila semakin rendah gaya mengajar guru maka semakin rendah pula hasil belajar peserta didik.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara keterampilan guru memanfaatkan TIK dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik SMKN 46 Jakarta dengan menggunakan *blended learning*. Hal tersebut memiliki arti apabila semakin baik keterampilan guru memanfaatkan TIK dan gaya mengajar guru maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik. Begitu sebaliknya, apabila semakin menurun

keterampilan guru memanfaatkan TIK dan gaya mengajar guru maka hasil belajar peserta didik juga akan semakin menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dapat diuraikan implikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, yakni tingkat keterampilan guru memanfaatkan TIK yang tertinggi pada indikator pengoperasian komputer dengan sub indikator menghidupkan dan mematikan komputer, hal menunjukkan bahwa para guru memiliki keterampilan dasar dalam memanfaatkan TIK. Sedangkan indikator terendah ada pada keterampilan internet dengan sub indikator membuat halaman website, hal tersebut dapat terjadi disebabkan oleh guru masih belum memiliki keterampilan yang kompeten dalam bidang mengolah dan membuat website, sehingga perlu diadakannya upaya untuk meningkatkan keterampilan guru memanfaatkan TIK, hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti suatu pelatihan dalam memanfaatkan TIK sehingga guru dapat membuat media dan bahan pembelajaran secara kreatif, cermat, dan teliti dalam pembuatan website.
2. Berdasarkan fakta yang diperoleh hasil penelitian ini, yaitu tingkat gaya mengajar guru yang tertinggi ada pada indikator memberikan contoh dan membimbing peserta didik pada sub indikator menilai hasil belajar dengan memberikan kesempatan untuk mengetahui apakah benar menguasai bahan pelajaran dengan memberikan beberapa soal. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menguasai bahan pelajarannya berupa pemberian soal untuk dinilai oleh guru. Sedangkan tingkat terendah ada pada indikator kesesuaian gaya mengajar guru pada sub indikator guru menjelaskan hasil yang diharapkan setelah belajar. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik belum mendapatkan kesesuaian gaya mengajar guru seperti guru tidak menjelaskan hasil dari pembelajaran setelah belajar mengajar dilakukan

oleh sebab itu, diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan gaya mengajar guru.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan pihak sekolah

Upaya untuk meningkatkan keterampilan guru memanfaatkan TIK dan gaya mengajar guru yaitu dengan memberikan tindakan nyata dalam bentuk pelatihan yang intensif dari pihak sekolah agar bisa meningkatkan keterampilan guru memanfaatkan TIK dan gaya mengajar guru di sekolah. Untuk mendukung proses pembelajaran berbasis TIK dan gaya mengajar guru pada saat *blended learning*, guru diharapkan mempunyai rasa tanggung jawab pada hasil belajar peserta didik sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memperhatikan keterampilannya dalam memanfaatkan TIK dan gaya mengajarnya. Seorang guru yang sedang menggunakan *blended learning* harus mementingkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang dibahas, karena apabila peserta didik tidak paham maka akan mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Selain itu guru juga diharapkan tidak membuat peserta didik belajar dengan cara yang monoton tanpa memahami materi yang dijelaskan, berikan penjelasan yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik dengan memakai keterampilan memanfaatkan TIK dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran juga merupakan yang sebaiknya dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Apabila tidak dapat mengerti dari penjelasan

yang disampaikan oleh guru, sebaiknya tidak sungkan untuk bertanya langsung kepada guru sehingga dapat terjadi diskusi lebih lanjut antara guru dan peserta didik. Selain itu peserta didik diharapkan belajar dengan maksimal saat menggunakan *blended learning* khususnya mempelajari TIK lebih lanjut untuk seluruh kegiatan pembelajaran sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menggunakan lebih banyak sekolah sehingga sampel yang diambil lebih menyeluruh dan menambah keakuratan hasil penelitian. Memperhatikan dan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Variabel yang dimaksud antara lain faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Untuk variabel faktor internal yaitu meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, fisik dan panca indra, serta kemampuan kognitif peserta didik. Sedangkan untuk variabel faktor eksternal yaitu meliputi lingkungan sosial budaya, lingkungan alami, kurikulum, program atau bahan ajar, sarana dan prasarana sekolah serta guru.